BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi ini teknologi komputerisasi semakin lama semakin berkembang pesat dan banyak memberikan manfaat-manfaat serta kemudahan-kemudahan sehingga banyak digunakan diberbagai bidang terutama pada perusahaan-perusahaan. Seiring dengan perkembangan teknologi banyak perusahaan yang mulai beralih ke sistem komputerisasi terutama untuk pekerjaan mengolah data, penyimpanan data, serta pembuatan laporan yang biasanya dilakukan secara manual serta membutuhkan tenaga dan pikiran yang besar.

Selama krisis ekonomi berlangsung kebutuhan manusia semakin lama semakin meningkat terutama dalam kehidupan sehari-hari baik kebutuhan primer maupun sekunder,bagi guru-guru pada umumnya. Namun terkadang pula kebutuhan itu tidak di imbangi,dengan pendapatan yang di perolehnya. Maka masyarakat berfikir bagaimana cara mencari dana yang cepat dan aman untuk memenuhi dan menutupi kebutuhan atau keperluan masing-masing setiap harinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan survai ternyata yang membuat ekonomi Indonesia masih tetap berjalan salah satunya adalah perkembangan usaha dari perusahaan menengah kebawah yang diantaranya termasuk koperasi, ketahanan ekonomi Indonesia dengan adanya koperasi membawa dampak yang sangat positif dimana koperasi menjadi penopang ekonomi masyarakat banyak.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) merupakan badan usaha yang mempunyai fungsi membantu masyarakat khususnya guru-guru diantaranya menghimpun dana guru dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada guru dalam bentuk pinjaman. Semua fungsi KPRI HPB yang terurai diatas (menghimpun dan menyalurkan dana) mempunyai satu tujuan utama yaitu dapat meningkatkan taraf hidup bagi guru-guru yang ada di daerah Pangandaran. Namun Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) ini masih banyak sekali kendalanya misalnya dalam pengolahan data simpan pinjam masih dilakukan secara manual yaitu masih menggunakan alat tulis, buku, dan alat hitung kalkulator dengan kata lain semua proses kegiatan yang dilakukan belum menggunakan komputerisasi, sehingga banyak sekali hambatan dan kesalahan-kesalahan yaitu saat melaksanakan suatu proses pencatatan pembuatan laporan tidak dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, Sulitnya melakukan pencarian data simpanan dan pinjaman, dan Belum efektifnya penyimpanan data simpanan dan pinjaman sehingga banyak data yang hilang. Berikut ini adalah data transaksi yang ada di koperasi KPRI HPB saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Transaksi Anggota

Nama Data	Jumlah Anggota
Anggota	750 Orang
Simpanan	750 Orang
Anggota yang Pinjam	700 Orang
Jumlah	2200

Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi atau software sistem pengolahan data simpan pinjam Koprasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) dengan sistem yang dibangun dapat mempermudah dalam proses pencarian data simpanan dan pinjaman anggota dan dapat mempercepat pembuatan laporan simpanan dan pinjaman anggota. Dengan di bangunnya sistem pengolahan data ini diharapkan dapat membantu koperasi dan dapat memberikan jalan keluar atau pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi saat ini, maka untuk dapat mengatasi masalah tersebut komputer merupakan sarana media Informasi alat bantu dalam proses penanganan masalah secara cepat, dan dengan komputerisasi juga akan dapat memudahkan dalam pengaksesan data anggota, simpanan dan pinjaman anggota dibandingkan dengan menggunakan cara manual.

Didasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dalam penelitian ini akan mencoba untuk membuat suatu program aplikasi pada Koperasi Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) oleh karena itu penulis menetapkan judul **"SISTEM INFORMSI SIMPAN PINJAM UNTUK PARA GURU BERBASIS *CLIENT SERVER* DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA HEMAT PANGKAL BAHAGIA (KPRI HPB) PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS ".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek abstraksi dan pemilihan yang tepat terhadap aspek yang akan diteliti, sedangkan rumusan masalah adalah kesimpulan atau gabungan dari identifikasi masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis akan mengidentifikasikan beberapa permasalahan antara lain:

1. Proses transaksi simpan pinjam masih dilakukan secara manual yaitu masih menggunakan alat tulis, buku dan kalkulator. Sehingga memperlambat sistem, dan banyak menyita waktu.
2. Proses pembuatan laporan sangat lambat karena sistem penyimpanan yang diperlukan belum terkomputerisasi.
3. Adanya kesulitan dalam pencarian data simpanan dan pinjaman anggota di Koperasi KPRI HPB Pangandaran.
4. Belum efektifnya penyimpanan data simpanan dan pinjaman sehingga banyak data yang hilang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di Koperasi Pegawai Repiblik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Simpan Pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi KPRI HPB saat ini.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) dengan menggunakan Basis Data yang terintegrasi dengan baik.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi KPRI HPB Pangandaran.
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai maksud dan tujuan melakukan penelitian, adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang di lakukan peneliti di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran ini adalah Untuk membangun sistem informasi yang telah ada mengenai sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran menjadi lebih baik dan Membuat sebuah aplikasi perangkat lunak berbasis *clien server* yang diharapkan dapat membantu masalah-masalah tentang proses pengolahan data simpan pinjam yang dapat mempermudah pencarian dan pembuatan laporan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi simpan pinjam yang sedang berjalan saat ini di Koperasi KPRI HPB Panngandaran.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi simpan pinjam pada koperasi KPRI HPB Panngandaran Kabupaten Ciamis.
3. Untuk melakukan analisis dan pengujian program pada koperasi KPRI HPB Pangandaran.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi KPRI HPB Pangandaran Kabupaten Ciamis.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah suatu manfaat dilakukannnya penelitian yang dilakukan di suatu perusahaan tersebut. Adapun kegunaan penelitiannya adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi KPRI HPB Pangandaran.

b. Bagi Pegawai

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan mempermudah proses transaksi simpan pinjam dan pembuatan laporan tentang simpan pinjam dan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahun dan informasi yang dapat bermanfaat dan membantu bagi pelaksanaan penelitian berikutnya oleh pihak lain khususnya dalam bidang perancangan sistem informasi.

c. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu dan menambah pengetahuan khususnya mengenai perancangan sistem informasi yang dapat bermanfaat bagi penulis.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mencapai bagaimana yang diharapkan dalam penyusunan Skripsi dan juga supaya tidak terjadinya pengembangan terhadap masalah yang akan di bahas, maka diperlukan suatu batasan atau ruang lingkup terhadap masalah yang akan diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan,penulis membatasi masalah pada:

1. Sistem Informasi yang di bangun hanya dapat digunakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB).
2. Sistem Informasi dibatasi hanya menangani masalah Simpanan dan Pinjaman anggota.
3. Pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan pengolahan data keanggotaan, simpanan anggota, dan pinjaman.
4. Proses transaksi simpanan dan pinjaman di Koperasi KPRI HPB Pangandaran ini hanya dapat dilakukan untuk guru-guru.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran yang bertempat di Jalan Kidang Pananjung No. 24 Telp. (0265) 639208 Pangandaran Ciamis Jawa Barat 46396. Perincian tahapan-tahapan penelitian seperti tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2. Waktu atau Jadwal Penelitian

NO	AKTIVITAS	WAKTU																	
		FEBRUARI			MARET				APRIL				MEI				JUNI		
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Pengambilan Data																		
2	Analisis Sistem																		
3	Perancangan Sistem																		
4	Implementasi																		